

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masalah gizi klinis adalah masalah gizi yang ditinjau secara individual mengenai apa yang terjadi dalam tubuh seseorang, yang seharusnya ditanggulangi secara individu. Demikian pula masalah gizi pada berbagai keadaan sakit yang secara langsung ataupun tidak langsung mempengaruhi proses penyembuhan, harus diperhatikan secara individual. (DEPKES, 2005)

Asuhan gizi bertujuan untuk memenuhi kebutuhan zat gizi pasien secara optimal dan salah satunya berupa pemberian makanan pada pasien rawat inap, untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama tim yang terdiri dari unsur terkait untuk melaksanakan urutan kegiatan, yang dikelompokkan menjadi lima kegiatan, yaitu : membuat diagnosis masalah gizi, menentukan kebutuhan terapi gizi, memilih dan mempersiapkan bahan/makanan/formula khusus (oral, enteral dan parenteral) sesuai kebutuhan, melaksanakan pemberian makanan, evaluasi/pengkajian gizi dan pemantauan. (DEPKES, 2005)

Dukungan nutrisi bertujuan untuk memelihara atau memperbaiki status nutrisi. Pemberian nutrisi yang tepat pada pasien akan meningkatkan kualitas hidup, mencegah malnutrisi, serta menurunkan angka morbiditas dan mortalitas. (Pearce, 2008).

Kadang – kadang orang sakit tidak mungkin menerima makanan melalui mulut dalam jumlah cukup, baik berupa makanan atau minuman khususnya bagi orang sakit dalam keadaan sakit berat atau pasca bedah/baru menjalani operasi. (Sjahmien Moehyi, 1997). Salah satu keadaan tersebut adalah pada penderita penyakit jantung/pasca operasi jantung dan komplikasi yang biasa terjadi pada pasien jantung adalah diabetes mellitus.

Penelitian Diabetes Control and Complication Trial (DCCT) menunjukkan bahwa pengendalian kadar glukosa darah yang ketat dapat menurunkan risiko terjadinya komplikasi mikroangiopati (retinopati diabetik dan nefropati diabetik).

Aterosklerosis pada umumnya terjadi lebih dini, lebih sering (sampai 55%), dan lebih ekstensif pada pasien DM dibanding dengan populasi umum (2-4%). Angka kematian akibat aterosklerosis pada DM dapat mencapai 85%. (Foster, 1998)

Oleh karena hal-hal tersebut, maka diperlukan pemantauan kadar gula darah pada pasien jantung khususnya pasien jantung yang diberikan makanan khusus seperti pemberian makanan enteral atau makanan enteral parenteral.

Peneliti ingin meneliti perubahan kadar gula darah sewaktu pada pasien Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah di ruang Intensive Care. Peneliti ingin melihat perubahan kadar gula darah setelah pemberian enteral dan pemberian enteral parenteral pada pasien jantung.

B. Identifikasi Masalah

Gula darah yang tinggi dapat menyebabkan diabetes mellitus dan diabetes melitus juga merupakan salah satu faktor risiko penyakit jantung. Maka dari itu diperlukan pemantauan kadar gula darah kepada setiap pasien jantung. Pasien yang telah dirawat di ruang intensif care kebanyakan diberikan makanan enteral, parenteral atau enteral parenteral. Peneliti ingin melihat perubahan kadar gula darah sewaktu setelah pemberian enteral dan pemberian enteral parenteral pada pasien ruang intensive care di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti ingin meneliti kecenderungan perubahan kadar gula darah sewaktu setelah pemberian enteral dan pemberian enteral parenteral pada pasien ruang Intensive Care di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita.

D. Perumusan Masalah

Apakah ada perubahan kadar gula darah sewaktu setelah pemberian enteral dan pemberian enteral parenteral pada pasien ruang intensive care di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita ?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum :

Mengetahui perubahan kadar gula darah sewaktu setelah pemberian enteral dan pemberian enteral parenteral pada pasien ruang intensive care di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita.

2. Tujuan Khusus :

- a. Mengidentifikasi karakteristik pasien di ruang intensive care (jenis kelamin, umur, pekerjaan, jenis enteral, jenis parenteral) di Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita.
- b. Mengetahui kadar gula darah sewaktu pasien di ruang intensive care Rumah Sakit Jantung dan Pembuluh Darah Harapan Kita.
- c. Menganalisis perubahan kadar gula darah sewaktu setelah pemberian enteral dan pemberian enteral parenteral.

F. Manfaat

1. Bagi Peneliti : Melatih peneliti dalam melakukan penelitian dan menyusun skripsi
2. Bagi UPF GIZI RS : Sumber informasi untuk membuat program tindak lanjut atau mencari solusi dari permasalahan tersebut.
3. Bagi FIKES Indonusa Esa Unggul : Bahan tambahan bacaan perpustakaan dan tambahan informasi universitas.